

ABSTRAK

Keberadaan posyandu belum di manfaatkan secara optimal oleh masyarakat kondisi ini salah satunya disebabkan karena ketidakhadiran ibu balita ke posyandu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kehadiran ibu balita di Posyandu Kasih ibu 3 RW II Kelurahan Karangrejo Kecamatan Wonokromo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, populasinya adalah ibu yang hadir <8x dalam 1 tahun di Posyandu sejumlah 43 orang, Besar sampel 39 responden. Di ambil dengan *simple random sampling*. Variabel penelitian adalah pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas, umur balita, jarak tempat tinggal. Instrumen penelitian dengan Kuesioner dan data di analisa dengan statistik deskriptif di sajikan dengan persentase.

Hasil dari penelitian adalah dari 39 responden. Sebagian besar responden (56,5%) berpengetahuan cukup, sebagian besar (54,9%) berpendidikan menengah, sebagian besar (69,2%) ibu bekerja, sebagian besar (64,1%) Multipara, hampir seluruhnya (79,4%) Prasekolah, dan sebagian besar (61,5%) jarak tempat tinggal

>500M-1Km.

Simpulan ini menunjukkan faktor yang paling dominan terhadap kehadiran ibu balita di posyandu hampir seluruhnya di pengaruhi oleh anak prasekolah. Disarankan bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya kehadiran ke posyandu, penyuluhan tentang kerugian dan dampak apabila balita tidak di bawa rutin ke posyandu, serta menginformasikan anak prasekolah untuk tetap mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan

Kata kunci : Posyandu, Balita